

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian. Simpulan, implikasi, dan rekomendasi juga akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian.

A. Simpulan

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan mengkaji struktur dan nilai-nilai moral dalam cerpen *Republika*. Penerapan hasil penelitian juga diimplementasikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran apresiasi prosa fiksi di Sekolah Menengah Pertama. Peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut.

Pertama, Cerpen *Republika* dibangun oleh unsur-unsur pembentuk cerpen yang utuh dan bermakna. Alur dan pengaluran yang ditampilkan dilihat dari rangkaian peristiwa yang sudah dikaji. Semua alur dalam cerpen *Republika* beralur maju dan pengaluran yang ditampilkan bersifat logis dan kronologis. Dalam alur maju cerita dari awal sampai akhir penceritaan hampir tidak terdapat manipulasi waktu. Gerak cerita searah dengan gerak waktu yang selalu maju. Hal ini dapat ditemui dalam semua cerpen di *Republika* yang dianalisis yang berjudul “Berburu Malam Seribu Bulan”, “Riwayat Petani”, “Menunggu Kiamat Datang”, “Kaki Sewarna Tanah”, dan “Kalam Ilahi di Balik Jeruji Besi”. Tampak di dalamnya hubungan sebab akibat yang memperlihatkan kelogisan cerita. Secara umum, jalannya cerita dari awal sampai akhir cerpen tersebut mudah dipahami.

Kedua, tokoh dan penokohan yang ditampilkan oleh pengarang dalam cerpen *Republika* dilihat dari perkataan atau perbuatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen. Tokoh-tokoh utama dalam cerpen *Republika* ini merupakan gambaran dari tokoh-tokoh yang posisinya sebagai tokoh yang selalu ada dari awal cerita sampai akhir cerita yang banyak berpengaruh terhadap rangkaian-rangkaian peristiwa. Sebagian tokoh utama yang ada dalam cerpen memiliki kepribadian yang baik. Selanjutnya, tokoh-tokoh tambahan dalam cerpen

Republika ini merupakan gambaran dari tokoh-tokoh yang posisinya sebagai tokoh yang mendukung keinginan tokoh-tokoh utama yang sedikit berpengaruh terhadap rangkaian-rangkaian peristiwa.

Ketiga, latar yang membangun cerpen dalam cerpen *Republika* dilihat berdasarkan gambaran lingkungan, waktu dan suasana yang melatari kisah yang diceritakan di dalam cerpen. Latar tempat yang ditampilkan dalam surat kabar *Republika* sebagian menunjukkan di masjid. Seperti dalam cerpen “Berburu Malam Seribu Bulan”, “Menunggu Kiamat Datang”, “Kalam Ilahi di Balik Jeruji Besi”, dan “Sarung untuk Bapak”.

Keempat, tema yang membangun cerpen dalam surat kabar *Republika* di dilihat dari rangkaian-rangkaian peristiwa yang ditampilkan sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam cerpen surat kabar *Republika* tema yang ditampilkan berupa tema sosial dan religi yang di dalamnya terdapat permasalahan hidup yang beragam.

Cerpen dalam surat kabar *Republika* yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral. Tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam cerpen ini digambarkan sebagai tokoh-tokoh yang mencerminkan nilai-nilai moral dalam cerpen yang paling banyak meliputi kerja keras, kesopansantunan, kerukunan, kejujuran, pikiran positif, rasa syukur, pendidikan, gotong royong, dan disiplin. Nilai-nilai moral dihadirkan oleh pengarang lewat tuturan, latar, maupun keadaan yang menunjukkan pencerminan perilaku-perilaku yang seharusnya dijadikan teladani bagi pembacanya.

Cerpen dalam surat kabar *Republika* dapat dijadikan sebagai penyusunan bahan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas IX dalam Kurikulum 2013 Kompetensi Inti (KI) memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata dan Kompetensi Dasar (KD) memahami teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan. Penyusunan bahan kegiatan pembelajaran berupa modul bahan ajar berdasarkan Kurikulum 2013. Modul yang sudah dibuat sudah melalui tahap penilaian dari pakar ahli atau praktisi dibidangnya. Saran-saran dan perbaikan yang ada dalam penilaian modul pun sudah diperbaiki.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan penjelasan tentang struktur dan nilai moral yang terdapat dalam cerpen *Republika*. Struktur cerpen dalam surat kabar di *Republika* yang ada sudah memenuhi kriteria teori struktur sebuah karya sastra fiksi berupa cerpen. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerpen juga menunjukkan bahwa pengarang sangat memerhatikan cerita yang memiliki makna, sehingga cerpen yang ada diharapkan mampu memberikan kesan yang bermanfaat bagi pembaca terhadap karya-karyanya. Nilai-nilai moral yang terkandung di dalam cerpen-cerpen tersebut merupakan penggambaran yang berkembang di dalam masyarakat yang tercermin melalui adat, sikap dan pola pikir tokoh-tokoh di dalam cerpen-cerpen tersebut yang bersifat positif dan tentunya berguna bagi kehidupan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, tentunya penelitian ini memberikan implikasi atau efek positif bagi guru maupun siswa. Hal tersebut juga didukung dengan adanya pembelajaran tentang teks cerpen yang tercantum di dalam Kurikulum 2013. Cerpen dalam surat kabar *Republika* ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar teks sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam pembelajaran teks cerpen, siswa SMP akan mudah mengidentifikasi, menemukan, dan menganalisis struktur dan nilai-nilai yang terkandung di dalam cerpen. Hal tersebut tentunya dapat memberikan semangat dan motivasi bagi siswa di SMP untuk belajar tentang nilai-nilai yang tergambar dari tokoh-tokoh yang ada dalam cerpen tersebut.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan mengkaji struktur dan nilai-nilai moral dalam cerpen surat kabar *Republika* dan penerapan hasilnya untuk penyusunan bahan pembelajaran teks sastra di SMP. Penulis merumuskan beberapa Rekomendasi. Adapun rekomendasi tersebut adalah berikut ini.

- 1) Penanaman nilai moral harus terus ditingkatkan sebagai sumber pembentukan karakter bangsa yang harus dijaga oleh masyarakat khususnya para pelajar yang merupakan aset masa depan bangsa.
- 2) Pengajaran sastra perlu ditingkatkan mengingat bahwa pengajaran sastra dapat membina dan mengembangkan kepekaan terhadap nilai-nilai kehidupan, termasuk di dalamnya nilai moral.

Fajar Sandy, 2022

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI MORAL DALAM CERPEN REPUBLIKA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PROSA FIKSI DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Pembelajaran karya sastra dapat menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran teks sastra dengan menghadirkan salah satu karya sastra berupa cerpen. Penggunaan cerpen akan membantu meningkatkan siswa pada kehidupan yang terjadi di sekitarnya, karena cerpen merupakan gambaran dari kehidupan sehari-hari yang berada di sekitar pengarang berada. Cerpen dalam surat kabar *Republika* dapat dijadikan bahan pembelajaran analisis karya sastra di sekolah, dikarenakan cara mendapatkannya tidak begitu sulit karena cerpen dalam surat kabar *Republika* setiap minggunya menerbitkan karya sastra baik berupa cerpen-cerpen yang dapat dinikmati oleh pembacanya.
- 4) Untuk dapat menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran apresiasi sastra, guru harus lebih kreatif, dan lebih inovatif dalam menyampaikan bahan pembelajaran yang akan diajarkan dengan melihat motivasi siswa.